

19 May 2025

### Indispensable

Penurunan peringkat kredit AS oleh Moody's tidak berdampak signifikan terhadap pasar. De-escalasi perang dagang dan fundamental yang lebih solid membuat *The Mag 7 outperform China Tech 8* dalam sepekan. Bagaimana dampaknya terhadap BI, IDR, dan pasar finansial Indonesia?

### Key Highlights:

- Headwinds.** Moody's menurunkan peringkat kredit AS dari Aaa ke Aa1 pada 16-Mei-25 akibat beban fiskal AS yang terus meningkat, ketidakmampuan pemerintah AS dalam membuat kebijakan untuk menstabilkan atau menurunkan beban utang, rencana perpanjangan aturan pemotongan pajak 2017 yang berpotensi menambah beban fiskal AS, dan suku bunga The Fed yang masih bertahan tinggi. Sebelumnya, S&P dan Fitch telah lebih dulu menurunkan peringkat kredit AS dari AAA ke AA+ pada 5-Agt-11 dan 1-Agt-23. Aksi ini tidak diikuti dengan pergerakan pasar yang signifikan (**Exhibit 1**) karena permasalahan utang AS bukanlah hal yang baru bagi ekonomi dan pelaku pasar. Namun, hal ini mempersulit perpanjangan kebijakan *tax cut* yang sedang dibahas di kongres. Selain itu, nilai obligasi pemerintah AS yang jatuh tempo di 2025 ada di kisaran USD 9,00 triliun. Kedua hal ini berpotensi membuat yield UST bergerak naik.
- Back to US.** Penurunan terhadap tarif AS dan Tiongkok (125,00% -> 10,00% dan 145,00% -> 30,00%) membuat investor global kembali ke pasar saham AS. Selain itu, rilis laporan keuangan *China Tech 8* yang kurang memuaskan membuat investor kembali masuk ke pasar saham AS. Alhasil, *The Mag 7 outperform China Tech 8* dalam sepekan per 16-Mei-25 (**Exhibit 2**). Walaupun valuasi *The Mag 7* lebih tinggi dari *China Tech 8* (forward P/E 10YR 29,95x vs. 12,86x), fundamental *The Mag 7* berada dalam posisi yang lebih baik dibandingkan dengan *China Tech 8*: 1) NPM 25,23% vs. 10,93%; 2) ROE 9,18% vs. 3,05%; 3) ROA 4,94% vs. 1,77%; 4) Free cash flow USD 79,43 miliar vs. USD 11,94 miliar.

Exhibit 1: UST Yield Curve Changes 1D (bps)

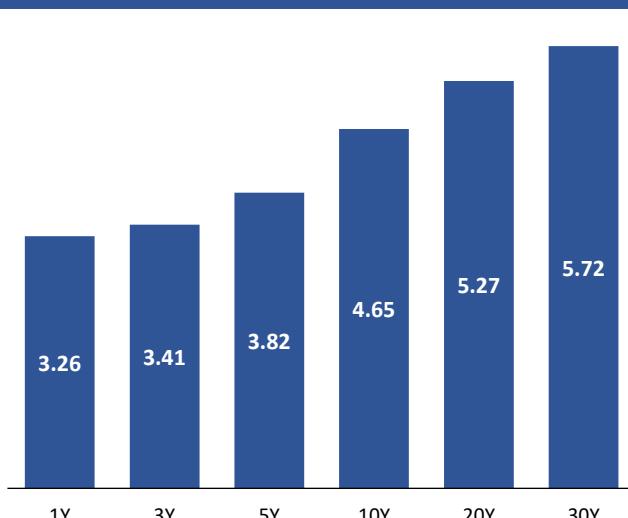
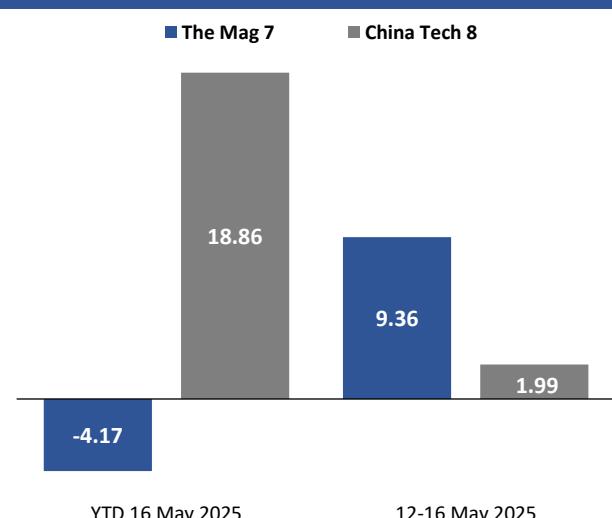


Exhibit 2: The Mag 7 vs. China Tech 8 Return (%)



Source: Bloomberg (16 May 2025)

Source: Bloomberg (16 May 2025)



19 May 2025

### Bagaimana Dampaknya Terhadap BI, IDR, dan Pasar Finansial Indonesia?

- **BI & IDR.** Di tengah penguatan DXY (USD Index), USD/IDR menguat ke 16.440 dalam sepekan per 16-Mei-25 akibat *inflow* investor asing ke pasar finansial Indonesia. Apabila pergerakan IDR stabil, BI mempunyai ruang untuk memangkas suku bunga terlebih melihat inflasi Indonesia yang terjaga di 1,95% YoY per April-25 dan kondisi ekonomi yang mulai melemah (PDB Q1-25: 4,87% YoY). Di pekan ini, menurut estimasi Bloomberg pasar berekspektasi BI akan memangkas suku bunga sebesar 25 bps pada RDG 21-Mei-25.
- **Indonesian Bond Market.** Yield FR 10YR naik 2 bps ke 6,88% dalam sepekan per 16-Mei-25 seiring kenaikan yield UST 10YR ke 4,48%. Namun kenaikan yield FR relatif terbatas di tengah penurunan CDS 5YR Indonesia ke ~83 bps dan *inflow* investor asing ke pasar obligasi Indonesia sebesar IDR 10,18 triliun dalam sepekan per 12-Mei-25. Ke depannya, *yield* berpotensi turun terbatas apabila BI memangkas suku bunga dan *demand* investor domestik bertahan solid.
- **Indonesian Equity Market.** IHSG menguat 4,01% dalam sepekan dan ditutup di 7.107 per 16-Mei-25 seiring de-escalasi perang dagang memicu *risk on sentiment* dan *inflow* investor asing ke pasar saham Indonesia sebesar IDR 5,04 triliun dalam sepekan per 16-Mei-25. Ke depannya, kelanjutan dari de-escalasi perang dagang diharapkan dapat menjadi sentimen positif yang kembali mendorong *rally* IHSG. *Support - resistance* berada di kisaran 7.150 - 7.400.

### Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) menguat ke 101,09 per 16-Mei-25 seiring de-escalasi perang dagang. Di tengah penguatan USD, IDR menguat 0,45% dalam sepekan ke 16.440 per 16-Mei-25 seiring *inflow* investor asing ke pasar finansial Indonesia.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, yield INDON 10YR turun 3 bps ke 5,42% per 16-Mei-25 seiring penurunan CDS 5YR ke ~83 bps meskipun yield UST 10YR naik ke 4,48%.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, yield FR 10YR naik 2 bps ke 6,88% seiring kenaikan yield UST 10YR meskipun terjadi penurunan CDS 5YR, penguatan IDR, dan *inflow* investor asing ke pasar obligasi Indonesia sebesar IDR 10,18 triliun dalam sepekan per 12-Mei-25.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P 500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS menguat dengan DJIA +3,41%, S&P 500 +5,27%, dan Nasdaq +7,15% per 16-Mei-25 seiring de-escalasi perang dagang membuat investor *risk on* dan beralih kembali ke pasar saham AS.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG menguat 4,01% ke 7.107 per 16-Mei-25 seiring *inflow* investor asing sebesar IDR 5,04 triliun dalam sepekan per 16-Mei-25. Sektor infrastruktur mencatatkan kinerja terbaik dalam sepekan.

# Weekly Market Overview

## Wealth Management Division

19 May 2025

Per 16 Mei 2025

### Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.53	(6.70)	(3.50)	(50.20)
IndoGB 10Y (IDR)	6.88	(3.20)	2.40	(11.70)
IndoGB 20Y (IDR)	7.04	(1.60)	0.20	(8.30)
IndoGB 5Y (USD)	4.84	(8.40)	(0.80)	(43.30)
IndoGB 10Y (USD)	5.42	(6.40)	(2.90)	(3.50)
IndoGB 30Y (USD)	5.80	(5.20)	(0.30)	9.80
US Treasury 5Y	4.09	3.91	9.21	(28.92)
US Treasury 10Y	4.48	4.55	9.85	(9.20)
US Treasury 30Y	4.94	5.72	10.96	16.27
Indo CDS (USD) 5Y	83.02	(1.35)	(7.62)	4.13

### Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	42,654.74	0.78	3.41	0.26
S&P 500	5,958.38	0.70	5.27	1.30
Nasdaq	19,211.10	0.52	7.15	(0.52)
FTSE 100 Index	8,684.56	0.59	1.52	6.26
Euro STOXX 600	549.26	0.42	2.10	8.20
SSE Composite Index	3,367.46	(0.40)	0.76	0.47
Nikkei 225	37,753.72	(0.00)	0.67	(5.37)
Hang Seng	23,345.05	(0.46)	2.09	16.38
Kospi	2,626.87	0.21	1.92	9.48
IDX Composite	7,106.53	0.94	4.01	0.38
Indonesia (LQ45)	806.15	1.22	5.33	(2.48)
Indonesia (IDXSMC)	319.47	0.48	1.96	(0.16)

### Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	101.09	0.21	0.75	(6.82)
GBP/USD	1.3283	(0.17)	(0.17)	6.13
EUR/USD	1.1163	(0.21)	(0.77)	7.81
AUD/USD	0.6406	-	(0.12)	3.52
NZD/USD	0.5881	0.07	(0.49)	5.13
USD/JPY	145.70	0.02	0.23	(7.32)
USD/HKD	7.8144	0.11	0.46	0.59
USD/KRW	1,401.75	0.23	0.26	(4.77)
USD/CNY	7.2136	0.09	(0.34)	(1.17)
USD/SGD	1.3004	0.21	0.19	(4.78)
USD/IDR	16,440.00	(0.45)	(0.45)	2.10

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,429.25	0.07	3.71	2.63
Consumer Non Cyclical	698.08	0.50	2.20	(4.31)
Infrastructure	1,422.71	2.44	5.87	(3.80)
Basic Material	1,279.47	1.86	2.92	2.20
Energy	2,736.52	1.22	5.66	1.76
Consumer Cyclical	739.55	(0.52)	0.21	(11.42)
Technology	7,122.68	(0.35)	(3.22)	78.16
Healthcare	1,450.53	0.85	1.43	(0.41)
Property	753.81	(0.53)	2.23	(0.40)
Industrial	962.35	0.29	1.31	(7.07)
Transportation	1,252.26	(0.16)	2.48	(3.73)

### World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	62.49	1.41	2.41	(12.87)
Brent Oil	65.41	1.36	2.35	(12.37)
Gold	3,203.65	(1.12)	(3.65)	22.07
Natural Gas	3.33	(0.83)	(12.15)	(8.23)
Coal	99.00	-	0.10	(20.96)
Nickel	15,456.40	(0.99)	(1.21)	2.09
Copper	455.55	(1.92)	(1.20)	13.14
CPO	3,839.00	0.21	1.29	(21.02)

### Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 16-May-25)	0.53	5.04	1.91	(48.59)
Fixed Income (as of 12-May-25)	0.91	10.18	10.18	29.63

# Weekly Market Overview

## Wealth Management Division



19 May 2025

### Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E
Real Gross Domestic Product (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	4,8
Nominal Gross Domestic Product (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	5,7
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	4.996
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,1
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	5,50
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	7,68
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.943
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	26,0
Current Account Balance (% GDP)	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,1	-0,6	-1,0

\*\*Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

### Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
US	Initial Jobless Claims	229K	227K	22-May-25
	S&P Global Manufacturing PMI May 2025 P	50,20	49,90	22-May-25
	S&P Global Composite PMI May 2025 P	50,60	-	22-May-25
	S&P Global Services PMI May 2025 P	50,80	50,70	22-May-25
EU	Core CPI April 2025 (YoY)	2,40%	2,70%	19-May-25
	CPI April 2025 (YoY)	2,20%	2,20%	19-May-25
	HCOB Eurozone Manufacturing PMI May 2025 P	49,00	49,30	22-May-25
	HCOB Eurozone Composite PMI May 2025 P	50,40	-	22-May-25
	HCOB Eurozone Services PMI May 2025 P	50,10	50,60	22-May-25
Japan	Trade Balance April 2025	JPY 559,40 Bn	JPY 227,10 Bn	19-May-25
	Jibun Bank Manufacturing PMI May 2025 P	48,70	-	22-May-25
	Jibun Bank Services PMI May 2025 P	52,40	-	22-May-25
	National Core CPI April 2025 (YoY)	3,20%	3,50%	23-May-25
China	Industrial Production April 2025 (YoY)	7,70%	5,70%	19-May-25
	Retail Sales April 2025 (YoY)	5,90%	6,00%	19-May-25
	Chinese Unemployment Rate April 2025	5,20%	5,20%	19-May-25
	PBoC Loan Prime Rate 5YR	3,10%	3,00%	20-May-25
Indonesia	Interest Rate Decision	5,75%	-	21-May-25
	Current Account % of GDP Q1 2025	-0,30%	-	22-May-25

\*adjusted to Indonesian time

19 May 2025

### Glossary

- *China Tech 8*: Alibaba, Baidu, JD.com, Meituan, Netease, Pinduoduo, Tencent, dan Xiaomi.
- *Credit Default Swap (CDS)*: instrumen derivatif yang mencerminkan persepsi risiko investor terhadap investasinya di sebuah negara.
- *Forward price to earnings ratio (forward P/E)*: rasio yang digunakan untuk mengukur nilai atau valuasi sebuah perusahaan, dihitung dengan cara membagi harga saham dengan potensi earnings dalam 12 bulan kedepan.
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- *Net Profit Margin (NPM)*: rasio keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas, dihitung dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan pendapatan total.
- *Return on Asset (ROA)*: rasio keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas, dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan aset.
- *Return on Equity (ROE)*: rasio keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas, dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan modal atau ekuitas pemegang saham.
- *Risk on sentiment*: istilah yang menggambarkan bahwa pasar optimis dengan prospek perekonomian sehingga cenderung menambah risiko investasinya.
- *The Mag 7*: Alphabet, Amazon, Apple, Meta, Microsoft, Nvidia, dan Tesla.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

**SOURCE:** Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

**EDITOR:** Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.